

## **BAB III**

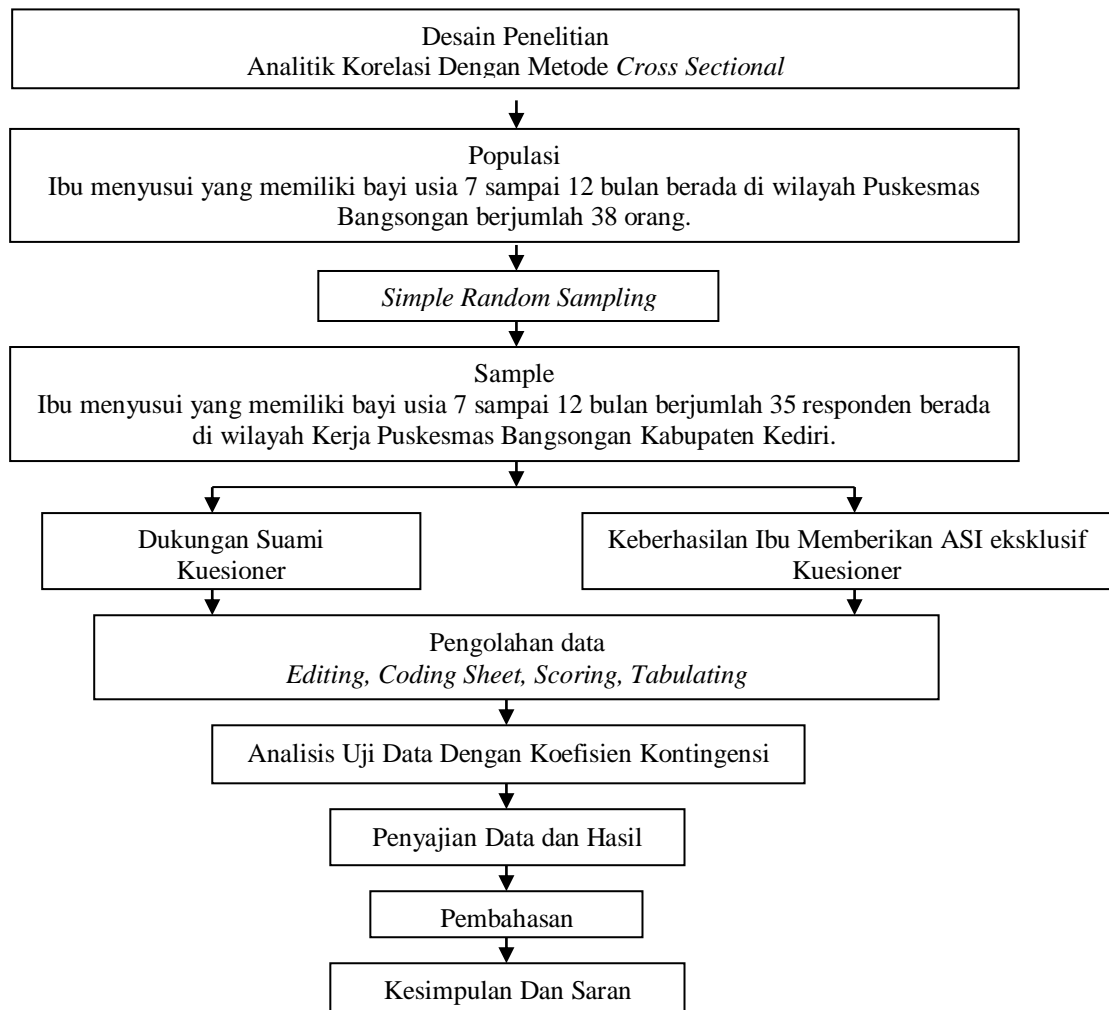
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Rancangan penelitian yang akan digunakan menggunakan pendekatan *cross sectional*, dengan cara pendekatan, pengumpulan data pada objek penelitian diukur secara simultan atau dalam satu waktu, dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmodjo, Soekidjo. 2012:37).

Penelitian ini diawali dengan variabel keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif, kemudian diobservasi dalam satu waktu untuk mengetahui penyebab variabel yang mempengaruhi akibat tersebut berupa dukungan suami sehingga untuk mengetahui Hubungan dukungan suami (*Breastfeeding Father*) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri.

### 3.2 Kerangka operasional



**Gambar 3.1 Kerangka operasional hubungan dukungan suami (*Breastfeeding Father*) dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan.**

### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang bukan hanya terdiri dari orang saja tetapi juga obyek, subyek dan benda alam lain yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya

jumlah pada obyek atau subyek yang dapat dipelajari, tetapi seluruh karakter dan sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu sendiri (Sugiono. 2015:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang memiliki bayi usia 7 sampai 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri berjumlah 38 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan jumlah serta karakter yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya akan dapat digunakan untuk populasi, sehingga sampel yang diambil dari populasi bersifat representatif (mewakili) (Sugiono. 2015:118).

Besarnya sampel yang akan di ambil berdasarkan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N (d^2)}$$

$$n = \frac{38}{1+38 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{38}{1+38 (0,0025)}$$

$$n = \frac{38}{1+0,095}$$

$$n = \frac{38}{1,095}$$

$$n = 34,703 = 35 \text{ responden}$$

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 responden.

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat signifikansi (0,05)

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian Ibu menyusui yang memiliki bayi usia 7 sampai 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri berjumlah 35 responden.

### **3.3.3 Teknik sampling**

Teknik sampling merupakan salah satu bentuk pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono. 2015:118). Dalam penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan menggunakan *Simple Random Sampling* pengambilan secara acak sederhana, sehingga semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dalam teknik sampling *Simple Random Sampling* dibagi menjadi dua cara yaitu menggunakan teknik undian (*lottery technique*) dan angka acak (*random number*) (Notoatmodjo, Soekidjo. 2012:120). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *lottery technique* dengan cara menyediakan 38 undian menggunakan nomor, kemudian mengambil nomor secara acak berjumlah 35 melalui undian yang keluar.

## **3.4 Kriteria sampel**

### **3.4.1 Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus terpenuhi oleh setiap populasi sehingga dapat di jadikan sebuah sampel dalam penelitian

(Notoatmodjo, Soekidjo. 2012:130). Yang menjadi kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu yang memiliki bayi usia 7 sampai 12 bulan.
2. Ibu yang pernah menyusui bayinya saat usia 0-6 bulan.
3. Ibu yang bersalin di Rumah Sakit maupun di Rumah Bersalin.
4. Ibu yang bekerja atau tidak bekerja.
5. Ibu yang bertempat tinggal satu rumah dengan bayinya dan suami.
6. Ibu yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan.
7. Ibu yang bersedia menjadi responden.

#### **3.4.2 Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik populasi yang tidak masuk dalam penelitian dan tidak dapat dijadikan sebuah sampel (Notoatmodjo, Soekidjo. 2012:130). Yang menjadi kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu yang sedang dalam keadaan tidak sehat.
2. Bayi yang datang ke posyandu tidak dengan ibu nya.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian mempunyai arti sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh kelompok tentang konsep tertentu yang mempunyai bermacam nilai (Notoatmodjo, Soekidjo. 2012:103).

#### **3.5.1 Variabel bebas (*Independent Variabel*)**

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiono. 2015:61). Pada

penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Dukungan Suami (*Breastfeeding Father*).

### 3.5.2 Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang sering disebut dengan output, yang dipengaruhi menjadi variabel akibat karena keberadaan variabel bebas (Sugiono. 2015:61). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif.

### 3.6 Definisi operasional variabel

**Tabel 3.1 Definisi operasional dukungan suami dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif**

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Instrumen	Skala data	Kriteria
1	Variabel <i>Independent</i> : Dukungan suami ( <i>Breastfeeding Father</i> )	Penilaian ibu terhadap sikap dan tindakan atau upaya yang dilakukan oleh suami untuk mendukung keberhasilan ibu menyusui	Upaya dukungan suami yang diberikan kepada ibu dalam keberhasilan menyusui dengan cara: 1. Mengingatkan ibu untuk menyusui 2. Memberi pujian pada ibu 3. Menggendong bayi 4. Memberikan perhatian pada ibu 5. Membantu ibu	K U E S I O N E R	N O M I N A L	1. Mendukung : jika suami memberikan dukungan kepada ibu dalam keberhasilan menyusui dengan presentase 76-100% 2. Tidak mendukung : jika suami tidak memberikan dukungan kepada ibu dalam keberhasilan menyusui dengan presentase 0-75%
2	Variabel <i>Dependent</i> : Keberhasilan Ibu memberikan ASI eksklusif	Keberhasilan ibu dalam memberikan ASI pada bayi usia nol sampai enam bulan tanpa tambahan makanan dan minuman apapun seperti madu, air putih, susu formula, pisang, bubur, biskuit, nasi tim	1. Ibu berhasil memberikan ASI eksklusif jika pada usia 0-6 bulan bayi tidak diberi tambahan makanan 2. Ibu tidak berhasil memberikan ASI eksklusif jika pada usia 0-6 bulan bayi sudah diberi tambahan makanan	K U E S I O N E R	N O M I N A L	1. ASI Eksklusif : jika ibu hanya memberikan ASI saja pada bayi selama 6 bulan 2. ASI Tidak Eksklusif : jika ibu memberikan makanan dan minuman tambahan pada bayi kurang dari 6 bulan

### **3.7 Lokasi dan Waktu penelitian**

Lokasi : Wilayah Kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri

Waktu : Pada tanggal 05-10 Februari 2020

### **3.8 Alat pengumpulan data**

Pengumpulan data merupakan cara atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data (Notoatmodjo, Soekidjo. 2012:22). Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab. Kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang efisien berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup dan terbuka (Sugiyono. 2015:199). Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kuesioner dukungan suami sebanyak 8 pertanyaan terdiri dari kalimat persetujuan, gagasan, perasaan, dan kuesioner keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif sebanyak 5 pertanyaan. Responden mengisi salah satu jawaban berdasarkan petunjuk pengisian kuesioner, dengan memberikan tanda checklist (  $\checkmark$  ) pada kolom yang telah disediakan.

### **3.9 Metode pengumpulan data**

Data adalah suatu pernyataan yang dapat diterima apa adanya., atau pengumpulan hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel baik berupa angka, kata atau citra (Setiawan, Ari. 2011:109).

Dalam penelitian ini, prosedur yang diterapkan sebagai metode pengumpulan data yaitu:

- a) Mengajukan surat perizinan pengambilan data untuk melakukan studi pendahuluan di Poltekkes Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri.
- b) Mengajukan perizinan surat pengambilan data dan surat pengantar penelitian dari kampus ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri untuk mengambil data.
- c) Mengajukan surat perizinan ke Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri untuk melakukan pengambilan data dan penelitian.
- d) Melakukan pengambilan data ibu nifas yang menyusui di wilayah Puskesmas Bangsongan pada pelaporan persalinan.
- e) Peneliti mendatangi responden di posyandu yang mempunyai bayi usia 7 bulan sampai 12 bulan dan meminta persetujuan untuk melakukan penelitian.
- f) Peneliti berkoordinasi dengan kader dalam memberikan lembar kuesioner kepada responden yang berada di posyandu di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan Kabupaten Kediri.
- g) Peneliti melakukan penelitian selama 10 – 15 menit pada setiap responden.
- h) Jika terdapat responden yang tidak hadir dalam posyandu, maka peneliti melakukan kunjungan rumah.
- i) Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan data kemudian dilanjutkan dengan proses pengolahan data.

### 3.10 Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan pengolahan dengan tahapan *editing, coding sheet, scoring, tabulating*.

#### a) *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, Soekidjo. 2012:176). Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan lengkap dalam pengisian kuesioner untuk mengurangi kesalahan variabel yang diteliti.

#### b) *Coding sheet*

Saat kuesioner sudah di edit selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu mengubah sebuah kalimat menjadi data angka. Pengkodean ini sangat berguna untuk memasukkan sebuah data (Notoatmodjo, Soekidjo. 2012:177). Peneliti memberi kode berupa angka, yaitu:

#### A. Data umum

##### 1. Umur

- 1) < 20 tahun : U1
- 2) 20 – 35 tahun : U2
- 3) > 35 tahun : U3

##### 2. Pekerjaan ibu

- 1) IRT : PK1
- 2) PNS : PK2
- 3) Karyawan swasta : PK3
- 4) Wiraswata : PK4

5) Lain – lain : PK5

3. Pekerjaan suami

1) PNS : PS2

2) Karyawan swasta : PS3

3) Wiraswata : PS4

4) Lain – lain : PS5

B. Data khusus

a. Variabel *Independen* : Dukungan suami

Mendukung : 1

Tidak mendukung : 2

b. Variabel *Dependen* : Keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif

ASI eksklusif : 1

ASI tidak eksklusif : 2

c) *Scoring*

*Scoring* merupakan proses pengolahan hasil tes menjadi angka pada setiap jawaban butir pertanyaan (Hamid, Adul. 2019:87).

1. Skoring untuk dukungan suami

Pernyataan positif :

a. Selalu : 4

b. Sering : 3

c. Kadang-kadang : 2

d. Tidak Pernah : 1

Dengan kriteria:

- a. Mendukung : 76-100%
- b. Tidak mendukung : 0-75%

2. Skoring untuk keberhasilan ibu memberikan ASI

Ya : 1

Tidak : 0

Dengan kriteria

- a. ASI eksklusif : jika ibu hanya memberikan ASI saja kepada bayi selama 6 bulan
- b. Tidak ASI eksklusif : jika ibu memberikan makanan dan minuman tambahan pada bayi kurang dari 6 bulan

d) *Tabulating data*

*Tabulating* merupakan kegiatan membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti atau sesuai yang di inginkan peneliti (Notoatmodjo, Soekidjo. 2012:176).

### 3.11 Analisis data

Melakukan analisa dengan menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

#### 3.11.1 Analisis Univariat

*Analisis univariat* untuk menjelaskan karakter setiap variabel penelitian. Pada *analisis univariat* hanya menghasilkan distribusi frekuensi saja pada tiap variabel (Notoatmodjo, Soekidjo. 2012:182). Analisis ini

berdasarkan dukungan suami dan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif. Rumus untuk menentukan presentase adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = presentase

N = jumlah responden

F = frekuensi

Hasil analisis data dengan rumus tersebut, lalu diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif sebagai berikut:

- |                    |          |
|--------------------|----------|
| a. Seluruh         | : 100%   |
| b. Hampir seluruh  | : 76-99% |
| c. Sebagian besar  | : 51-75% |
| d. Setengah        | : 50%    |
| e. Hampir setengah | : 26-49% |
| f. Sebagian kecil  | : 1-25%  |
| g. Tidak Satupun   | : 0%     |

### 3.11.2 Analisis Bivariat

*Analisis bivariat* dilakukan terhadap dua variabel yang mempunyai hubungan dukungan suami dengan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif. *Analisa bivariat* dalam penelitian ini menggunakan koefisien kontingensi, yaitu untuk menguji data berskala nominal dengan tujuan analisis mencari hubungan, dengan menggunakan prinsip *Chi Square*:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = nilai *chi-square*

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

$\Sigma$  = penjumlahan semua sel

$\alpha$  = 0,05

Dengan prinsip:

- a. Perhitungan akhir menjadi angka yang sebenarnya, bukan dalam bentuk prosen atau proporsi
- b. Derajat bebas (*degree of freedom*) = (*Row* - 1) (*Colom* - 1)
- c. Nilai atau frekuensi harapan, dapat dihitung menggunakan rumus (Hardjito, Koekoeh. 2012:37) :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah baris}}{\text{Jumlah semua}} \times \text{Jumlah kolom}$$

Syarat untuk melakukan uji *chi-square* :

1. Sel yang mempunyai nilai *expected count* ( $f_h$ ) atau frekuensi harapan kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel

Untuk menentukan derajat kebebasan menggunakan rumus :

$$db = (k-1)(b-1)$$

Keterangan:

k : banyaknya kolom

b : banyaknya baris

Untuk  $\chi^2$  dengan tabel 2x2 dengan db  $(2 - 1)(2 - 1) = 1$  digunakan suatu koreksi *Yate's correction for continuity* = 0,5

**Tabel 3.2 Tabel *Yate's correction for continuity***

Sel	Fo	Fh	fo-fh-0,5	(fo-fh-0,5) <sup>2</sup>	(fo-fh-0,5) <sup>2</sup> /fh
A					
B					
C					
D					

(Hardjito, Koekoeh. 2012:40).

Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan nilai  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel

Dengan ketentuan

- 1) Jika  $\chi^2$  hitung lebih besar atau sama dengan  $\chi^2$  tabel maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $\chi^2$  hitung kurang dari  $\chi^2$  tabel maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Apabila syarat *chi-square* tidak terpenuhi maka digunakan uji statistik *fisher exact* dengan rumus:

**Tabel 3.3 *Fisher Exact***

		Respon		Jumlah
		+	-	
Kelompok	I	A	B	A+B
	II	C	D	C+D
Jumlah		A+C	B+D	A+B+C+D

Keterangan: A, B, C, D adalah bentuk frekuensi

tanda +/- menunjukkan klasifikasi

Rumus :

$$p = \frac{(A + B)! (C + D)! (A + C)! (B + D)!}{N! A! B! C! D!}$$

Membandingkan taraf signifikan ( $p$ ) dengan  $\alpha = 0,05$

Dengan ketentuan

- 1) Jika  $p$  lebih kecil atau sama dengan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 2) Jika  $p$  lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Setelah melakukan uji *Chi-Square* dilanjutkan dengan melakukan uji Koefisiensi Kontingensi yang bertujuan untuk menganalisis hubungan.

Uji koefisiensi kontingensi dilakukan jika  $\chi^2$  pada uji *Chi-Square* memiliki arti signifikan. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien kontingensi dengan cara:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{n + \chi^2}}$$

Setelah dilakukan uji koefisien kontingensi perlu dilakukan uji keeratan hubungan menggunakan tabel dengan interval koefisiensi kontingensi 0-1

**Tabel 3.4 Tabel bantu keamatan hubungan**

Interval Koefisiensi Kontingensi	Tingkat hubungan
0,00-0,19	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiono. 2017)

### 3.12 Etika penelitian

Etika penelitian merupakan tata aturan yang berlaku dalam melakukan penelitian, melibatkan pihak peneliti dan responden serta masyarakat yang mendapat dampak dari hasil penelitian (Notoatmojo, Soekidjo. 2018:202)

Dalam Soekidjo. 2018 terdapat beberapa etika yang harus diperhatikan, yaitu:

#### 3.12.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan bentuk sebuah persetujuan antara peneliti dengan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan untuk menjadi seorang responden. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan, tujuannya supaya responden mengerti maksud dan tujuan penelitian ini, serta kemungkinan risiko yang akan ditimbulkan. Jika responden bersedia maka menandatangani lembar persetujuan dan menjaga kerahasiaan responden, jika tidak setuju maka peneliti harus menghormati hak dari responden. Setelah peneliti meminta persetujuan, selanjutnya meminta responden untuk mengisi kuesioner  $\pm 10$  menit. Untuk kesediaan subyek menjadi responden, peneliti memberikan sebuah bingkisan (Notoatmojo, Soekidjo. 2018:203).

### **3.12.2 Tanpa nama (*Anonymity*)**

Peneliti harus menjaga privasi dan hak kebebasan responden, tidak memberikan informasi mengenai keadaan responden. Tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, hanya menuliskan kode untuk mengganti identitas pada lembar pengumpulan data yang akan disajikan, hal ini merupakan cara peneliti untuk menjaga *privacy* responden (Notoatmojo, Soekidjo. 2018:203).

### **3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Informasi yang diberikan responden merupakan milik pribadi, karena dibutuhkan oleh peneliti maka peneliti harus menjaga kerahasiaan responden. Data dan informasi yang didapatkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan menggunakan kode, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Notoatmojo, Soekidjo. 2018:207).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bangsongan yang berada di Kecamatan Bangsongan Kabupaten Kediri, merupakan Faskes tingkat pertama BPJS Kesehatan di Kabupaten Kediri. Type Puskesmas Bangsongan Non-rawat inap, Puskesmas Bangsongan merupakan wilayah cakupan ASI eksklusif terendah menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pada tahun 2018. Puskesmas Bangsongan mempunyai 5 desa yaitu Bangsongan, Senden, Mukuh, Sambirobyong dan Baye.

Penelitian ini dilakukan di 6 posyandu yaitu Bungkal, Mukuh, Bangsongan, Bulu, Bibis dan Tawangrejo. Dilihat dari aspek geografis Bangsongan berada di jalan Raya Bangsongan, Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Terletak di wilayah yang dekat dengan pusat perdagangan sebagai pasar, pendidikan, dan fasilitas kesehatan.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5-10 Februari 2020 dengan jumlah responden 35 orang. Hasil penelitian ini meliputi data umum antara lain umur, usia anak, pekerjaan ibu dan pekerjaan suami. Sedangkan data khusus adalah dukungan suami dan keberhasilan ibu memberikan ASI eksklusif. Data tersebut kemudian dilakukan analisis menggunakan *software* komputer.